

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang melibatkan pendekatan fenomena secara mendalam melalui penggambaran makna, perspektif, dan pengalaman subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan studi kualitatif dengan desain studi kasus, Pemilihan desain ini dilakukan karena mampu memfokuskan perhatian pada satu kasus tertentu yaitu Gambaran peran dan kepatuhan diet pada pasien hipertensi. Studi kasus memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menguraikan fenomena secara rinci, terstruktur, dan mendalam sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai realitas yang dialami partisipan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan kualitatif dianggap paling sesuai karena menitik beratkan pada makna interpretasi, serta konteks pengalaman subjek penelitian. Melalui pendekatan ini peneliti dapat menggali informasi berdasarkan sudut pandang partisipan secara langsung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung dari perspektif partisipan, sehingga penelitian dapat menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai peran dan tingkat kepatuhan diet pada pasien dengan hipertensi.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Karang Besuki, Malang rumah partisipan yang memiliki riwayat hipertensi selama 15 tahun. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu minggu mulai dari tanggal 22 November 2025 hingga 28 November 2025.

### 3.3 Setting Penelitian

Tempat penelitian ini berada di rumah Ny. T usia 51 tahun, seorang ibu yang memiliki riwayat hipertensi selama 15 tahun. Dalam satu keluarga terdapat empat anggota keluarga yang terdiri dari ayah,ibu,anak serta keluarga lainya yang tinggal satu rumah. Subjek penelitian ini adalah Ny. T sendiri yang memiliki riwayat hipertensi selama 15 tahun. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi peran dan kepatuhan diet hipertensi terutama diet dash.

Kegiatan wawancara ini dilakukan teras belakang rumah Ny. T dengan ukuran 5 x 3 meter. Teras belakang Ny. T banyak ditanami tanaman hias seperti bunga mawar, bunga kenanga, pohon pepaya , serta anak dari partisipan memelihara seekor monyet yang diberi nama sesil, teras belakang Ny. T tertata rapi dan bersih. Pada teras belakang Ny. T terdapat duduk yang digunakan untuk duduk selama wawancara berlangsung.

Wawancara dilakukan 22 November 2025 di teras belakang Ny. T. Pemilihan waktu dan tempat disesuaikan dengan kenyamanan ketersediaan waktu partisipan agar proses pengambilan data lancar dan mendalam tanpa mengganggu waktu aktivitas harian keluarga .

### 3.4 Subjek Penelitian

Kriteria dukungan pemilihan sampling gambaran peran dan kepatuhan diet pada pasien hipertensi adalah menggunakan teknik wawancara, observasi.

Adapun kriteria dari partisipan untuk menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah Ny. T (51 tahun ) seorang ibu rumah tangga yang memiliki riwayat hipertensi selama 15 tahun. Jadi disini peran serta Ny. T sangat penting untuk mengetahui gambaran peran dan kepatuhan diet pada pasien hipertensi.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

#### 3.5.1 Wawancara

Dalam studi kasus peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam tentang gambaran peran dan kepatuhan diet pada pasien hipertensi. Peneliti menggunakan semi structured interview terhadap partisipan secara lebih luas dan bebas. Kemudian peneliti juga terbuka terhadap berkembangnya informasi yang sepanjang proses wawancara berlangsung sehingga dapat dimodifikasi pertanyaan sesuai situasi.

#### 3.5.1 Observasi Partisipan

Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati kepatuhan diet hipertensi pada Ny. T dan mendengarkan apa yang di Ny. T ucapkan serta aktivitas keseharian dari partisipan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan melalui partisipasi pasif, dalam hal ini peneliti datang untuk mengobservasi bagaimana gambaran peran dan kepatuhan diet pada Ny. T seperti pilihan makanan yang dikonsumsi partisipan sehari-hari, cara partisipan atau keluarga menyiapkan makanan, sejauh mana anggota keluarga berperan dalam mendukung penerapan diet hipertensi, bagaimana partisipan merespons edukasi atau arahan dari tenaga kesehatan terkait diet hipertensi, adanya hambatan atau faktor pendukung dalam penerapan diet, keteraturan partisipan dalam mengikuti jadwal makan yang dianjurkan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menjamin keterbukaan dan kebenaran informasi yang diberikan partisipan, sedangkan untuk menjamin konsistensi dan akurasi data peneliti

melibatkan partisipan yang terpercaya dan memiliki pengalaman dan keterkaitan langsung dengan topik yang diteliti dalam hal ini P1 adalah partisipan atau Ny. T'.

### 3.6 Metode Uji Keabsahan Data

Untuk mencapai kesimpulan yang valid, maka dilakukan uji keabsahan data terhadap semua data yang terkumpul. Uji keabsahan data ini dilakukan dengan menggunakan Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui satu teknik pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, sehingga sumber data bersifat *single data source*. Metode keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid serta mendukung dari data sebelumnya yang sudah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, kemudian melakukan wawancara dengan satu partisipan sebagai upaya memastikan kesesuaian data sehingga hasil yang diperoleh lebih valid dan dapat diuji keabsahannya.

### 3.7 Metode Analisa Data

Menurut Miles & Huberman (2014) Analisis data dalam penelitian kualitatif ini tidak dilakukan pada satu waktu saja, tetapi berlangsung secara terus-menerus sejak tahap awal pengumpulan data. proses analisis dimulai ketika peneliti mulai mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, kemudian dilanjutkan sepanjang proses penelitian hingga seluruh data dianggap lengkap.

Pada tahap ini peneliti perlu membaca dan memahami data secara rinci dan detail karena targetnya untuk memperoleh domain atau ranah. Hasil analisis ini masih berupa pengetahuan tingkat "permukaan" tentang berbagai ranah konseptual. Dari hasil pembacaan itu diperoleh hal-hal penting dari kata, frase atau bahkan kalimat untuk dibuat catatan pinggir.

### 3.8 Etika Penelitian

sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada partisipan, setelah mendapatkan persetujuan dari partisipan, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika (Hidayat 2007).

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika penelitian. Setiap subjek penelitian diberikan penjelasan secara lengkap dan jelas mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian yang akan dilaksanakan. Partisipan memiliki hak untuk berpartisipasi secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan. Subjek yang memenuhi kriteria penelitian dan bersedia menjadi partisipan diwajibkan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk kesediaan mengikuti penelitian. Sementara itu, bagi calon partisipan yang tidak bersedia, peneliti tidak melakukan pemaksaan dan tetap menghormati hak, keputusan, serta martabat partisipan sesuai dengan ketentuan etika penelitian.

### **3.8.1 *informed consent* (Persetujuan)**

*informed consent* adalah Informasi yang diberikan mencakup tujuan penelitian, prosedur yang akan dilakukan, manfaat, risiko, hak partisipan, serta jaminan kerahasiaan data dengan memberikan lembar persetujuan ( Hidayat 2007).

Subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. partisipan mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi, bagi klien yang sesuai kriteria subjek bersedia menjadi partisipan harus menandatangani lembar persetujuan, sedangkan bagi yang tidak bersedia maka penelitian tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak partisipan.

### **3.8.2 Anonymity (Tanpa Nama)**

*Anonymity* adalah aspek etik ini memberikan perlindungan terhadap subjek penelitian dengan memastikan bahwa identitas partisipan tidak dicantumkan pada instrumen maupun lembar pengumpulan data. Sebagai gantinya, peneliti hanya menggunakan kode tertentu pada seluruh data dan hasil penelitian yang disajikan ( Hidayat 2007).

Untuk menjaga kerahasiaan partisipan, peneliti memastikan bahwa identitas responden tidak dicantumkan pada instrumen penelitian. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan kode khusus pada seluruh lembar pengumpulan data dan pada bagian penyajian hasil penelitian agar privasi partisipan tetap terlindungi.

### **3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan merupakan aspek etika yang menuntut peneliti untuk menjaga dan melindungi seluruh hasil penelitian, termasuk informasi maupun permasalahan lain yang berkaitan dengan partisipan ( Hidayat 2007).

Setiap informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data tertentu yang akan ditampilkan dalam hasil penelitian, dengan tetap memperhatikan perlindungan privasi serta menghormati nilai dan keyakinan partisipan.